

Penilaian Tata Kelola Elearning Kelas Shift Dengan Menggunakan Kriteria Standar Indeks KAMI Di STMIK Bina Insani Bekasi

Henri Septanto ^{1,*}

¹ Teknik Informatika; STMIK Bina Insani Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang Bekasi Timur 17114 Indonesia. Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824 009 24; e-mail: henriseptanto.binainsani@gmail.com.

* Korespondensi: e-mail: henriseptanto.binainsani@gmail.com

Diterima: 16 Mei 2017; Review: 23 Mei 2017; Disetujui: 30 Mei 2017

Cara sitasi: Septanto H. 2017. Penilaian Tata Kelola Elearning Kelas Shift Dengan Menggunakan Kriteria Standar Indeks KAMI Di STMIK Bina Insani Bekasi. Bina Insani ICT Journal. 4(1): 67 – 72.

Abstrak: Organisasi-organisasi seperti lembaga pendidikan, perusahaan dan berbagai institusi lainnya baik milik swasta maupun pemerintah pada umumnya menyediakan anggaran untuk investasi dalam bidang Teknologi Informasi. Investasi tersebut diharapkan memiliki timbal balik yang positif khususnya dari sisi peningkatan efisiensi, efektifitas dan kinerja organisasi. Tingkat ketergantungan berbagai organisasi terhadap Teknologi Informasi semakin besar dan kompleks sejalan dengan perkembangan jaman, sehingga tanggung jawab pengelolaannya pun tidak dapat lagi sepenuhnya dibebankan kepada bagian/divisi TI yang sebenarnya lebih cocok untuk menangani TI dalam bidang Teknis (IT Function), sehingga pengelolaan TI juga harus menjadi tanggung jawab berbagai pihak manajemen dalam sebuah organisasi. IT Governance (Tata Kelola Teknologi Informasi) merupakan sebuah istilah yang merupakan paradigma baru yang muncul akibat semakin besar dan kompleksnya pengelolaan Teknologi Informasi. Tata Kelola TI merupakan suatu komitmen, kesadaran dan proses pengendalian manajemen organisasi terhadap sumber daya TI yang terdiri dari software, hardware, brainware, database dan faktor-faktor lainnya yang berhubungan dengan TI. Elearning sebagai bagian dari sebuah metode baru dalam kegiatan belajar mengajar juga memerlukan Tata Kelola TI yang baik agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya. Untuk itulah penulisan ilmiah ini mencoba mengukur apakah Tata Kelola TI dalam Elearning yang diselenggarakan di STMIK Bina Insani sudah berjalan dengan baik sesuai standar yang diatur dalam INDEKS KAMI atau masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki.

Kata kunci: Tata Kelola, Elearning, Indeks KAMI

Abstract: Organizations such as educational institutions, corporations and various other institutions, both private and government-owned, generally provide a budget for investment in the field of Information Technology. The investment is expected to have a positive reciprocal in terms of improving the efficiency, effectiveness and performance of the organization. The degree of dependence of various organizations on Information Technology is increasingly large and complex with the development of the era, so that management responsibilities can no longer be read into the IT division / division that is more suitable for IT in the IT (IT Function) field, so IT management should also be Responsibility of the various parties within the organization. IT Governance is a term that is a new paradigm that arises due to the greater and complex management of Information Technology. IT Governance is a commitment, awareness and process of management control over IT resources consisting of software, hardware, brains, databases and other factors related to IT. Elearning as part of a new method of teaching and learning also requires good IT Governance so that it can run well and be in line with its goals. For the purposes of scientific writing is trying to measure corporate governance in STMIK Bina

Insani is running well according to standards incorporated in INDEX KAMI or there are still some shortcomings that need to be given.

Keywords: IT Governance. Elearning, INDEX KAMI

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sangat pesat secara tidak langsung memaksa berbagai organisasi termasuk diantaranya lembaga pendidikan untuk mengikuti perkembangan tersebut. STMIK Bina Insani sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia juga tidak lepas dari pengaruh perkembangan teknologi informasi tersebut, apalagi STMIK mempunyai 3 program studi yang berhubungan erat dengan dunia IT, yaitu prodi Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Manajemen Informatika.

Implementasi Teknologi Informasi dalam kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi saat ini bukan hanya masalah teknis melainkan melibatkan berbagai pihak termasuk diantaranya pihak manajemen. Berdasarkan hal tersebut maka jelaslah bahwa saat ini jika bagian atau divisi TI tidak dibantu oleh pihak lain termasuk diantaranya bantuan tidak langsung berupa sebuah kebijakan yang mendukung operasional Teknologi Informasi maka implementasi Teknologi Informasi dalam operasionalnya akan banyak menemui kendala, bahkan resiko terburuknya adalah kegagalan dalam implementasinya.

Elearning, Sistem Informasi dan berbagai macam penggunaan program aplikasi baik internal maupun external di perguruan tinggi harus melibatkan berbagai pihak, demikian pula beban tanggung jawab terhadap implementasinya harus dibagi-bagi sesuai porsinya atau dibagi secara proporsional dan jangan hanya semata-mata mengandalkan divisi atau bagian Teknologi Informasi yang sudah pasti tidak akan mampu bekerja sendirian tanpa dukungan pihak lainnya.

Tata Kelola Teknologi Informasi walaupun merupakan sebuah paradigma baru yang sangat mempengaruhi implementasi Teknologi Informasi di sebuah institusi atau lembaga namun di era informasi ini sudah menjadi sebuah kewajiban yang harus dilakukan oleh organisasi yang menggunakan Teknologi Informasi sebagai alat penunjang utama dalam kegiatan operasional sehari-hari. Tata Kelola Teknologi Informasi yang baik akan mendukung penerapan kebijakan TI di dalam organisasi sehingga operasional berbagai kegiatan manajemen yang menggunakan TI dapat berjalan dengan baik sehingga pencapaian target dan tujuan organisasi yang sudah ditetapkan dapat dipercepat dengan bantuan Teknologi Informasi.

a. INDEXS KAMI

Menurut KOMINFO: Indeks KAMI adalah alat evaluasi untuk menganalisa tingkat kesiapan pengamanan informasi. Indeks KAMI digunakan sebagai perangkat untuk memberikan gambaran kondisi kesiapan (kelengkapan dan kematangan) kerangka kerja keamanan informasi yang nantinya dilaporkan kepada pimpinan. Hasil dari evaluasi menggunakan Indeks KAMI menggambarkan tingkat kematangan, tingkat kelengkapan penerapan SNI ISO/IEC 27001:2009 dan peta area tata kelola keamanan sistem informasi di instansi pemerintah. Indeks KAMI menghasilkan sebuah evaluasi yang dirancang untuk dapat digunakan oleh organisasi dari berbagai tingkatan, ukuran, maupun tingkat kepentingan penggunaan TIK dalam mendukung terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi yang ada. Data yang diperoleh dan digunakan dalam evaluasi ini akan memberikan potret indeks kesiapan dari aspek kelengkapan maupun kematangan kerangka kerja keamanan informasi yang diterapkan dan dapat digunakan sebagai pembanding dalam rangka menyusun langkah perbaikan dan penetapan prioritas keamanan informasi di sebuah organisasi (Septanto: 2013)

Berdasarkan Panduan Penerapan Tata Kelola Keamanan Informasi bagi Penyelenggara Pelayanan Publik yang dibuat oleh Tim Direktorat Keamanan Informasi KOMINFO proses evaluasi dilakukan melalui sejumlah pertanyaan dalam beberapa kategori sbb:

- 1) Peran TIK
- 2) Tata Kelola
- 3) Pengelolaan Resiko
- 4) Kerangka Kerja
- 5) Pengelolaan Aset
- 6) Teknologi dan Keamanan Informasi

Namun penelitian ini tidak membahas semua kategori melainkan hanya fokus membahas pada kategori Tata Kelola saja.

b. Elearning

Elearning adalah sebuah metode pembelajaran jarak jauh yang saat ini banyak digunakan oleh berbagai institusi pendidikan baik negeri maupun swasta sebagai alternatif untuk membantu kegiatan belajar mengajar bagi para murid, mahasiswa, guru dan dosen yang terkendala jarak dan waktu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Septanto: 2015).

c. Tata Kelola

- 1) Menurut Utomo dan Mariana (2011): "Tata kelola TI atau IT (Information Technology) Governance merupakan struktur hubungan dan proses untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi untuk mencapai tujuannya dengan menambahkan nilai ketika menyeimbangkan risiko dibandingkan dengan TI dan prosesnya".
- 2) Menurut Purnomo dan Tjahyanto (2010): "Tata Kelola TI adalah tanggung jawab dewan direktur dan manajemen eksekutif yang terdiri atas kepemimpinan, struktur organisasi dan proses yang memastikan bahwa TI perusahaan mendukung dan memperluas strategi dan tujuan perusahaan.
- 3) Menurut Peter Weill dan Jeanne W. Ross dalam Purnomo dan Tjahyanto (2010): "IT Governance sebagai aktifitas menerapkan hak pengambilan keputusan dan kerangka kerja yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mendorong perilaku penggunaan TI yang diharapkan".
- 4) Menurut Supradono (2011): "IT Governance merupakan bagian terintegrasi bagi kesuksesan pengaturan perusahaan dengan jaminan efisiensi dan efektivitas perbaikan pengukuran dalam kaitan dengan proses perusahaan. IT Governance memungkinkan perusahaan untuk memperoleh keunggulan penuh terhadap informasi, keuntungan yang maksimal, modal, peluang dan keunggulan kompetitif dalam bersaing".

2. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif deskriptif yang diolah berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1) Langkah-langkah penelitian

- a. Penelitian literature dengan mempelajari materi-materi penelitian maupun teori tentang elearning, tata kelola dan Indeks KAMI.
- b. Menyebarkan kuesioner kepada orang-orang yang terlibat pada kegiatan Tata Kelola dan Elearning di STMIK Bina Insani.
- c. Melakukan wawancara kepada orang-orang yang terlibat pada kegiatan Tata Kelola dan Elearning di STMIK Bina Insani.
- d. Mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan elearning yang diselenggarakan di STMIK Bina Insani.

2) Metode Pengambilan Sampel

Sampel yang diambil adalah para dosen yang mengajar elearning, para mahasiswa peserta elearning dan dosen yang ditunjuk sebagai koordinator elearning.

3) Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mengolah data melalui hasil observasi, wawancara dan kuesioner sesuai dengan standar INDEKS KAMI, namun dilakukan sedikit penyesuaian dan modifikasi penilaian karena yang dinilai hanya dari sisi Tata Kelola IT, sehingga dihasilkan tabel diagram serta deskripsi berupa penjelasan ilmiah.

Tabel 1. Kuesioner untuk Dosen

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mempunyai laptop atau komputer?		
2	Apakah anda memiliki akses internet mobile dsb?		
3	Apakah anda aktif mengikuti elearning setiap hari (mengupload soal, memantau mahasiswa, dsb)		
4	Apakah anda hanya mengakses internet untuk keperluan mengajar melalui hotspot di kampus saja		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Jawaban pertanyaan 1 semua Dosen memiliki laptop atau computer, jawaban pertanyaan 2 ternyata hanya sebagian kecil yang memiliki akses internet mobile, jawaban nomor 3 ternyata tidak ada dosen yang setiap hari aktif, mereka hanya aktif hari-hari tertentu itupun hanya 1 atau 2 jam untuk sekedar mengupload soal, file materi kuliah dan mendownload atau pun memeriksa file jawaban mahasiswa. Berdasarkan analisa jawaban pertanyaan nomor 4 ternyata sebagian besar dosen pengajar elearning hanya mengakses internet untuk keperluan mengajar melalui hotspot di kampus saja.

Tabel 2. Kuesioner untuk mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mempunyai laptop atau computer?		
2	Apakah anda memiliki akses internet mobile dsb?		
3	Apakah anda aktif mengikuti elearning setiap hari?		
4	Apakah anda hanya mengakses internet untuk keperluan kampus melalui hotspot di kampus saja?		
5	Apakah anda berusaha mencari akses internet di tempat lain saat harus mengerjakan tugas jika tidak mendapatkan akses internet?		

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Jawaban pertanyaan 1 tidak semua mahasiswa memiliki laptop atau komputer, jawaban pertanyaan 2 ternyata hanya sebagian kecil yang memiliki akses internet mobile, jawaban nomor 3 ternyata tidak ada mahasiswa yang setiap hari aktif mengikuti elearning, mereka hanya aktif hari-hari tertentu itupun hanya 1 atau 2 jam untuk sekedar mendownload soal dan materi. Berdasarkan analisa jawaban pertanyaan nomor 4 ternyata sebagian besar mahasiswa hanya mengakses internet untuk keperluan elearning melalui hotspot di kampus saja, padahal dengan elearning diharapkan mereka dapat mengakses materi dari luar kampus.

Kuesioner Tentang Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Organisasi

- Total anggaran TIK pertahun?
Kurang dari 1 M, dalam standard Index KAMI total anggaran tersebut dianggap minim
- Berapa jumlah Staf/Pengguna dalam Instansi yang menggunakan infrastruktur TIK?
60 s.d 120
- Seberapa jauh tingkat ketergantungan terhadap layanan TIK untuk menjalankan Tugas Pokok?
Tinggi
- Berapa nilai kekayaan intelektual yang dimiliki dan dihasilkan oleh Instansi?
Rendah
- Apa dampak dari kegagalan sistem TIK utama yang digunakan Instansi?
Sedang
- Seberapa tinggi tingkat ketergantungan ketersediaan sistem TIK untuk menghubungkan lokasi kerja Instansi?
Minim
- Seberapa besar tingkat ketergantungan terhadap pihak ketiga dalam menjalankan/mengoperasikan sistem TIK?
Minim

Berdasarkan jawaban-jawaban tersebut maka hasil pengukuran dengan menggunakan INDEXS KAMI didapat hasil bahwa Peran TIK atau tingkat ketergantungan terhadap TIK berada dalam kategori Sedang

Tabel 3. Kuesioner Tentang Tata Kelola (INDEX KAMI)

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	Jawaban
1	1. Apakah pimpinan instansi anda secara prinsip dan resmi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program elearning termasuk kebijakan terkait?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
2	2. Apakah instansi anda memiliki fungsi atau bagian yang secara spesifik mempunyai tugas dan tanggung jawab mengelola elearning?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian	Diterapkan sebagian

		Diterapkan menyeluruh	
3	3. Apakah pejabat/petugas pelaksana elearning mempunyai wewenang yang sesuai untuk menerapkan dan menjamin kepatuhan pelaksanaan elearning?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
4	4. Apakah penanggungjawab pelaksanaan pengamanan informasi diberikan alokasi sumber daya yang sesuai untuk mengelola dan menjamin kepatuhan program keamanan informasi?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
5	5. Apakah peran pelaksana elearning yang mencakup semua keperluan dipetakan dengan lengkap, termasuk kebutuhan audit internal dan persyaratan segregasi kewenangan?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
6	6. Apakah instansi anda sudah mendefinisikan persyaratan/standar kompetensi dan keahlian pelaksana elearning?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
7	7. Apakah semua pelaksana elearning di Instansi anda memiliki kompetensi dan keahlian yang memadai sesuai persyaratan/standar yang berlaku?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
8	8. Apakah organisasi anda sudah menerapkan program sosialisasi dan peningkatan pemahaman elearning, termasuk kepentingan kepatuhannya bagi semua pihak yang terkait?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
9	9. Apakah instansi anda menerapkan program peningkatan kompetensi dan keahlian untuk pejabat dan petugas pelaksana elearning?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
10	10. Apakah tanggungjawab pengelolaan elearning mencakup koordinasi dengan pihak lainnya dalam hal ini bagian administrasi pendidikan telah dilakukan?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
11	11. Apakah pengelola elearning secara proaktif berkoordinasi dengan satuan kerja terkait (SDM, BAA, Keuangan, kemahasiswaan, dsb) untuk menjamin terlaksananya elearning dengan baik?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
12	12. Apakah tanggungjawab untuk memutuskan, merancang, melaksanakan dan mengelola layanan elearning sudah didefinisikan dan dialokasikan?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
13	13. Apakah penanggungjawab pengelolaan elearning melaporkan kondisi, kinerja/efektifitas dan kepatuhan program elearning kepada pimpinan secara rutin dan resmi?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
14	14. Apakah kondisi dan permasalahan elearning di instansi anda menjadi konsideran atau bagian dari proses pengambilan keputusan strategis?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
15	15. Apakah pimpinan satuan kerja di instansi anda menerapkan program khusus untuk mematuhi tujuan dan sasaran kepatuhan yang menjamin terlaksananya elearning dengan baik?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Diterapkan sebagian
16	16. Apakah instansi anda sudah mendefinisikan parameter, metric dan mekanisme pengukuran kinerja pengelolaan elearning?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Dalam perencanaan
17	17. Apakah instansi anda sudah menerapkan program penilaian kinerja elearning bagi individu pelaksananya?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Dalam perencanaan
18	18. Apakah instansi anda sudah menerapkan target dan sasaran pengelolaan elearning untuk berbagai area yang relevan dan mengevaluasi pencapaiannya secara rutin, termasuk pelaporannya kepada pimpinan instansi?	Tidak dilakukan Dalam perencanaan Diterapkan sebagian Diterapkan menyeluruh	Dalam perencanaan

19	Apakah instansi anda sudah mengidentifikasi legislasi dan perangkat hukum lainnya terkait elearning yang harus dipatuhi dan menganalisa tingkat kepatuhannya?	Tidak dilakukan	Dalam perencanaan
		Dalam perencanaan	
		Diterapkan sebagian	
		Diterapkan menyeluruh	
20	Apakah instansi anda sudah mendefinisikan kebijakan dan langkah penanggulangan jika sewaktu-waktu pelaksanaan elearning terganggu atau bermasalah?	Tidak dilakukan	Dalam perencanaan
		Dalam perencanaan	
		Diterapkan sebagian	
		Diterapkan menyeluruh	

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Berdasarkan perhitungan dengan Indexs KAMI maka Total Nilai Evaluasi Tata Kelola adalah 61, nilai maksimal dari Tata Kelola menurut Indeks KAMI adalah 114.

3. Hasil dan Analisis

Total Nilai Tata Kelola berdasarkan penilaian INDEKS KAMI adalah 61 sedangkan nilai maksimal apabila seluruh pertanyaan dalam kuesioner jawabannya adalah Diterapkan menyeluruh adalah 114. Maka jika dilakukan perhitungan maka $61 / 114 \times 100\%$ maka didapatkan angka 61%.

Angka 61% tersebut jika dideskripsikan dalam sebuah penjelasan maka dapat dikatakan bahwa Tata Kelola TIK khususnya berhubungan dengan Elearning masih belum dilakukan secara optimal. Organisasi harus melakukan banyak perbaikan untuk lebih mendekati angka 100% tersebut.

4. Kesimpulan

Perbaikan Tata Kelola dalam pengelolaan Elearning harus segera dilakukan. Tata Kelola Elearning adalah tanggung jawab banyak pihak dan pasti harus melibatkan seluruh stake holder di Organisasi. STMIK Bina Insani harus melibatkan banyak pihak agar pencapaian target yang sesuai dengan tujuan organisasi dapat tercapai.

Tata Kelola Elearning tidak dapat dibebankan 100% kepada divisi IT didalam sebuah organisasi perguruan tinggi, sekalipun telah dibantu oleh beberapa orang Dosen yang ditunjuk sebagai pengelola elearning.

Tata Kelola Elearning membutuhkan peran serta seluruh stake holder, dari sisi manajemen organisasi pun harus dibuatkan sebuah aturan dan kebijakan yang mengatur Tata Kelola Elearning. Keterlibatan SDM perguruan tinggi serta infrastruktur IT dalam operasional elearning membutuhkan konsentrasi dan perhatian khusus.

Referensi

- Purnomo T. 2010. Perancangan Model Tata Kelola Ketersediaan Layanan IT Menggunakan Framework Cobit Pada BPK RI, Jurnal Seminar Nasional Informatika, UPN Veteran Yogyakarta.
- Septanto H. 2013. Indeks KAMI sebagai Alat Evaluasi untuk Menganalisis Tingkat Kesiapan Pengamanan Informasi di Instansi Pemerintah. Jurnal Artes Liberalis. TARKI. Jakarta.
- Septanto H. 2015. Elearning Menggunakan Edmodo Sebuah Aplikasi Pembelajaran Berbasis Web Pada Kelas Shift Di STMIK Bina Insani. Bina Insani ICT Journal. 2(2) Oktober 2015. Bekasi.
- Supradono B. 2011. Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Layanan Dan Dukungan Teknologi Informasi (Kasus: Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Semarang), Jurnal Semantik. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Utomo M. 2011. Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) pada Bidang Akademik dengan Cobit Frame Work, Studi Kasus pada Universitas STIKUBANK Semarang, Jurnal Teknologi Informasi Dinamik Volume 16, Juli 2011, 139 – 149.